

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua perlakuan dengan suspensi *Trichoderma* sp. dan fungisida mankozeb 80% mampu memberikan hasil yang lebih baik terhadap daya infeksi patogen jamur pada metode inkubasi, dimana isolat *Trichoderma* sp. kode TP2 dari tanah gambut dengan perlakuan B1T2 memberikan hasil yang lebih baik dimana memberikan nilai daya infeksi terendah yaitu 46.6% di metode *growing on test* dan sebesar 0.0%. Namun pada metode *growing on test* daya infeksi mengalami peningkatan.
2. Semua perlakuan dengan suspensi *Trichoderma* sp. dan fungisida mankozeb 80% memberikan pengaruh yang nyata terhadap daya kecambah benih kedelai, namun isolat *Trichoderma* sp. kode TP2 dari tanah gambut dengan perlakuan B1T2 memperoleh nilai daya kecambah tertinggi pada 7 HSS dan 14 HSS berturut-turut sebesar 46.6% dan 60.0%. Namun semua isolat tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman dan panjang akar.
3. Hasil identifikasi jamur patogen pada benih kedelai di metode inkubasi ditemukan 2 genus yaitu *Fusarium* sp. dan *Aspergillus* sp. namun indeks keanekaragaman diperoleh 0,67 yang termasuk dalam kategori rendah ( $H < 1$ ).

### 5.2 Saran

Hasil penelitian ini masih perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan beberapa metode untuk membandingkan daya infeksi dan daya kecambah. Serta perlu dilakukan pengujian konsentrasi *Trichoderma* sp. yang tepat dalam pengaplikasian pada benih.